



Press Release  
Jakarta, 6 Agustus 2017

Untuk Disiarkan Segera

## MAIPARK Siap Bayar Klaim Gempa Lombok

Pada hari minggu tanggal 05-Agustus-2018 Pukul 19:46 waktu setempat, telah terjadi Gempa Tektonik dengan skala magnitudo 6.9Mw(USGS) sedangkan BMKG mencatat magnitudo gempa tersebut sebesar 7.0 SR pada kedalaman 31 KM. Gempa M7.0 terjadi tepat seminggu setelah kejadian gempa M6.4 di wilayah Lombok Timur pada tanggal 29 Juli 2018. Jarak episenter antara kedua gempa tersebut sebesar 9.3 KM. Seismologist meyakini bahwa gempa M7.0 merupakan *Mainshock* (gempa utama), sedangkan gempa M6.4 merupakan *Foreshock* atau gempa yang terjadi lebih dulu sebelum gempa utama.

Guncangan gempa M7.0 dirasakan di seluruh Pulau Lombok hingga wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan simulasi pemodelan peta guncangan (*Shakemap*) yang dikeluarkan oleh MAIPARK, menunjukkan intensitas gempa VII MMI di Kabupaten Lombok Utara dan Lombok Timur, V-VI MMI di Kota Mataram, dan IV-V MMI di Kabupaten Sumbawa Barat dan Kota Denpasar. Berdasarkan laporan BNPB, data sementara ribuan rumah tinggal mengalami kerusakan, 91 jiwa meninggal, dan ribuan jiwa mengungsi akibat gempa tersebut.

Wilayah yang paling berdampak kerugian atas gempa tersebut meliputi 1. Kabupaten Lombok Timur, 2. Kabupaten Lombok Utara, 3. Kabupaten Lombok Tengah dan 4. Kota Mataram. Untuk data eksposur asuransi di 4 daerah tersebut yang terdampak sebesar 4.1 Triliun rupiah, estimasi kerugian asuransi melalui MAIPARK Catastrophe Modelling untuk gempa tersebut sebesar  $\pm 10-100$  Milyar Rupiah. Hingga kini MAIPARK masih terus memantau perkembangan dan laporan resmi dari BNPB mengenai dampak kerusakan akibat gempa tersebut.

Terkait dengan gempa tersebut, sebagai salah satu perusahaan Reasuransi, menurut Direktur Utama PT Reasuransi MAIPARK Indonesia, Ahmad Fauzie Darwis, MAIPARK sudah melakukan koordinasi dengan para Ceding Company (Perusahaan Asuransi Umum pemberi sesi) untuk memberitahukan terjadinya gempa tersebut. "Kami sudah mengirimkan surat pemberitahuan beberapa saat pasca gempa kepada seluruh ceding company dan menanyakan apakah di daerah tersebut ada klaim dari tertanggung yang mengalami kerugian atas polis yang mereka terbitkan. Jadi pada dasarnya kami siap membayar klaim tersebut dengan terlebih dahulu melalui verifikasi proses sesuai dengan ketentuan yang ada," papar Ahmad Fauzie Darwis.



Ahmad Fauzie juga mengatakan tim Research Development and Innovation MAIPARK juga akan melakukan survey ke lokasi gempa untuk menghitung dan mencatat seberapa besar kerusakan yang terjadi, sumber gempa dan kecocokan permodelan dan melakukan klasifikasi tingkat intensitas sesuai Modified Mercalli Intensity Scale (MMI)- ini adalah satuan untuk mengukur kekuatan gempa bumi.

---000---

**Keterangan lebih lanjut hubungi :**

**Chelma Destria**

*Corsec Dept Head*

**Nahyan Sutisna**

*BDCS*

**PT. Reasuransi MAIPARK Indonesia**

Multivision Tower 8th Floor

Jl. Kuningan Mulia Blok 9 B Jakarta 12960, Indonesia

mail : MAIPARK@MAIPARK.com

Phone : (62-21) 2938 0088 Fax : (62-21) 2938 0089

<http://www.MAIPARK.com>

**Tentang PT Reasuransi MAIPARK Indonesia :**

MAIPARK singkatan dari Maskapai Asuransi Indonesia (MAI) dan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus (PARK). MAIPARK adalah sebuah perusahaan reasuransi risiko khusus yang dimiliki oleh seluruh perusahaan asuransi umum dan perusahaan reasuransi yang ada di Indonesia. MAIPARK mulai beroperasi pada Januari 2004 dan saat ini khusus menangani risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami serta kebakaran yang diakibatkan oleh ketiga risiko tersebut. Selain menjalankan kegiatan bisnis utamanya, MAIPARK juga melakukan kegiatan lain seperti penyuluhan sadar bencana bagi masyarakat, pemberian dan penyaluran bantuan korban bencana, serta seminar dan pelatihan terkait kebencanaan dan asuransi. MAIPARK juga mengembangkan untuk menjadi perusahaan reasuransi katastropik serta risiko bencana alam lainnya, tak terbatas kepada risiko gempa bumi saja. <http://www.MAIPARK.com>